Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI
Nazhat Afsani* *Hubungan antara Multiple Intelligences dan Motivasi Belajar ….*
hal. 461-465

Hubungan antara *Multiple Intelligences* dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN di Kota Parepare

The Relationship between Multiple Intelligences and Learning Motivation with Biology Learning Outcomes of Class XI MIA High School Students in Parepare City

Nazhat Afsani
Pendidikan Biologi, Program Pasacasarjana, Universitas Negeri Makassar
email: nazhatafsani@gmail.com

Abstract: *The various types of intelligence that exist do not operate individually, but can be used at the same time and tend to complement each other when one solves a problem, as well as in the learning process. The intended intelligence is multiple intelligences. This intelligence consists of linguistic intelligence, logical-mathematical, spatial-visual, kinaesthetically, music, interpersonal, intrapersonal, naturalist, and existentialist. Many benefits can be gained by knowing the levels of multiple intelligences of students, both for school and for the students themselves. The benefits of multiple intelligences for students are among others, adding confidence and helping to increase the motivation of students in learning. Motivation is a conscious effort to move, direct and maintain one's behavior so that he is compelled to act to do something so that achieving certain results or goals in this case is to achieve satisfying biology learning outcomes. While the benefits of schools, among others, teachers are more focused in the learning process, helping group students, can approach students according to their type of intelligence. In addition to knowing the multiple levels of students intelligences, teachers can develop with optimum potential in students and can choose the right strategy in the learning process to maximize learning outcomes. Everyone has multiple intelligences in different tiers. Therefore every teacher should be able to understand the intelligence and ability of each student well, because the circumstances of children in one class vary and have different degrees of intelligence. This relates to the role of teacher as a facilitator, a teacher is able to create good interactions with students in order to know the ability of students in learning and teachers as motivators are able to motivate participants Students and create a fun learning atmosphere so that students are comfortable while learning because they feel the teacher is mindful of them. Research on the relationship of multiple intelligences to biology learning outcomes has been conducted by Selaras (2013) with the results that the level of multiple intelligences and biology learning outcomes of high school students in Padang has a significant positive relationship. The purpose of this research is to know the relationship between multiple intelligences and learning motivation with biology learning outcomes of students class XI MIA SMAN in the city of Parepare. This research is a correlational ex post facto research. Ex post facto research is a study conducted to examine variables that have occurred without the need to provide treatment of the variables studied.*

Keywords: *multiple intelligences, learning motivation, and learnig outcomes*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh anak-anak maupun dewasa. Pendidikan menjadi salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam hidupnya. Menurut yang tertulis di dalam Undang-Undang Dasar 1945, pendidikan merupakan cara untuk mencapai salah satu visi negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa Indonesia yang diharapkan dari sistem pendidikan adalah manusia yang cerdas secara intelektual, sosial dan spiritual. Selain itu tujuan lain dari pendidikan yaitu untuk menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan

sejumlah pengalaman, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan hidup, sikap, budi pekerti, minat dan penyesuaian diri yang berkenaan dengan kompetensi dasar sebagaimana yang dalam kurikulum pendidikan (Rikizaputra & Wulandari, 2017).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara kontinu terus meningkatkan kuantitas dan kualitas komponen pendidikan. Dari sisi kuantitas seperti pembangunan gedung dan sarana-prasarana sekolah. Secara kualitas, seperti peningkatan mutu tenaga pendididikan dan kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya minimal guru mampu menggunakan berbagai macam metode yang bisa mengakomodasi sekaligus mengembangkan kecerdasan Peserta didik. Oleh karena kecerdasan yang dimiliki peserta didik itu bermacam-macam, maka selanjutnya dikenal istilah kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*).

Teori *multiple intelligences* punya banyak hal yang ditawarkan. Teori itu merangsang kita untuk berfikir lebih luas tentang apa yang membentuk inteligensi dan kompetensi orang. Dan itu telah memotivasi para pendidik untuk mengembangkan program untuk mengajar peserta didik dalam domain yang berbeda beda. Gardner percaya bahwa ada banyak tipe inteligensi spesifik atau kerangka pikiran. Dia berpendapat bahwa setiap orang memiliki setidaknya sembilan derajat kecerdasan yang berbeda, termasuk *verbal-linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, bodily-kinesthetic, musical-rhythmic, interpersonal, and intrapersonal, naturalist, and existential intelligences* (Santrock, 2009).

Menurut Gardner (2003), ketika peserta didik mengidentifikasi berbagai kecerdasan mereka, mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan profil *multiple intelligences* mereka sendiri dapat membantu mereka menjadi termotivasi untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk belajar. Guru dapat menggunakan profil *multiple intelligences* peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan yang disesuaikan untuk memaksimalkan peluang belajar di dalam dan di luar kelas. Studi penelitian memberikan bukti statistik bahwa motivasi adalah prediktor penting keberhasilan. Banyak pembelajar tidak termotivasi karena sumber belajar yang terbatas, dan bahwa ketika guru menggunakan berbagai kegiatan kecerdasan, termasuk materi audio dan video, penulisan jurnal, dan peta konsep, kinerja peserta didik meningkat.

Agar setiap peserta didik dapat menerima dan memahami materi pelajaran Biologi dengan baik tentunya tidak hanya bergantung pada usaha dari seorang guru tetapi diperlukannya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik tersebut yang disadari oleh dirinya sendiri dan bukan karena adanya paksaan dari pihak yang lain. Hasil belajar juga akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Karena motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai (Hutagol & Harsono, 2016).

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai hubungan antara *multiple intelligences* dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA SMAN di Kota Parepare.

2. Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian**

  Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional dengan menggunakan metode survey. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti variabel yang telah terjadi tanpa perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

- **Desain Penelitian**

  Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Adapun desain hubungan antara variabel bebas (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y) tersebut dapat dilihat secara sederhana pola hubungan antara variabel yang diamati dapat digambarkan sebagai berikut:

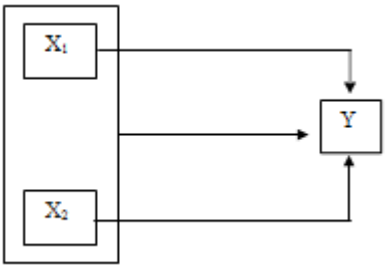

Gambar 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri sekota Parepare. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester ganjil, tahun ajaran 2019/2020.

- **Populasi dan Sampel Penelitian**

  Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri di Kota Parepare Tahun Ajaran 2019/2020, yang terdiri dari 5 sekolah. Teknik pengambilan sampel akan menggunakan teknik sampling acak (*Random sampling technique*) yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dan proporsional tersebar di beberapa kelas.

- **Variabel Penelitian**

  Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari *multiple intelligences* (X1) dan motivasi belajar (X2). Variabel terikat yaitu hasil belajar biologi (Y).

- **Definisi Operasional Variabel**

  Multiple intelligences adalah skor yang diperoleh setelah menjawab angket. Adapun aspek-aspek yang menyangkut kecerdasan majemuk meliputi : *verbal-linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, bodily-kinesthetic, musical-rhythmic, interpersonal, and intrapersonal, naturalist, and existential intelligences*.

  Motivasi belajar merupakan kesanggupan peserta didik untuk melakukan kegaitan belajar karena di dorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan dari dalam diri ataupun yang datang dari luar.

  Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019. Data hasil belajar Biologi diperoleh langsung dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

- **Prosedur Penelitian**

  Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

- **Teknik Pengumpulan Data**

  Teknik pengumpulan data *multiple intelligences* dan motivasi belajar dilakukan melalui pemberian angket (kuesioner) kepada peserta didik secara bertahap. Pengumpulan data hasil belajar biologi peserta didik diperoleh dari nilai ujian semester genap tahun ajaran 2018/2019 menggunakan dokumentasi.

- **Teknik Analisis Data**

  Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dimuat dalam jurnal oleh Selaras, dkk (2013) dengan judul "Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN Di Kota Padang". Hasil penelitiannya menunjukkan :

a. Terdapat hubungan positif berarti antara setiap kecerdasan pada *multiple intelligences* dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN di kota Padang.
b. Terdapat hubungan positif berarti antara *multiple intelligences* dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN di kota Padang.

2. Penelitian yang dimuat dalam jurnal oleh Ege, dkk (2016) dengan judul "Hubungan Antara *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam". Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *multiple intelligences* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VII SMP Negeri 1 Kayan Hulu. Hal ini dibuktikan dengan koefisien hubungan antara *multiple intelligences* dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebesar 0,490. Berdasarkan interpretasi nilai menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang.
3. Penelitian yang dimuat dalam jurnal oleh Daud (2012) dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo". Hasil penelitiannya menunjukkan :
   a. Kecerdasan emosional pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin baik pula hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo.
   b. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo.
   c. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin positif kecerdasan emosional dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa SMA Negeri Kota Palopo.

4. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkatan *multiple intelligences* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan mengetahui tingkatan *multiple intelligences* peserta didik, guru mampu mengemas gaya mengajarnya agar mudah dipahami oleh peserta didik, dengan kata lain guru mampu membuat peserta didik tertarik dan motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga keberhasilan dalam proses pembelajaran tercapai.

Referensi

Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 19(2).

Ege, B., Supiandi, M.I., & Ridho D.A. (2016). Hubungan Antara *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*. (1)

Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligence, Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek.* Batam: Interaksara.

Hutagaol, A. R., & Harsono, T. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Biologi Sel Di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga T.P.2015/2016. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 4 (1).

Rikizaputra, R., & Wulandari, F. (2017). Hubungan Antara Motivasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 13 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi.* 4 (1).

Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua.* Dialihbahasakan oleh: Tri Wibowo B.S*.* Jakarta: Kencana.

Selaras, G.H., Sumarmin, R., Anhar, A. (2013). Hubungan Multiple Intelligences dengan Hasil Belajar biologi siswa Kelas X SMAN di Kota Padang. *Kolaboratif*. 1 (1).